

## Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19

Intan Abdul Rajak<sup>1</sup>, Besse Marhawati<sup>2</sup>, Sri Wahyuni S. Husain<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: [intan@ung.ac.id](mailto:intan@ung.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) program inovasi kepala sekolah dalam mengefektifkan pembelajaran di masa pandemic covid-19 di MI Terpadu Al Ishlah Gorontalo, (2) strategi inovasi kepala sekolah dalam mengefektifkan pembelajaran di masa pandemic covid-19 di MI Terpadu Al Ishlah Gorontalo, (3) dampak inovasi kepala sekolah dalam mengefektifkan pembelajaran di masa pandemic covid-19 di MI Terpadu Al Ishlah Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) program inovasi kepala sekolah dalam mengefektifkan pembelajaran di masa pandemic covid-19 berupa, program pendidikan interaktif berbasis rumah (PIBER) dengan menggunakan zoom dan video pembelajaran sebagai media pembelajaran, kunjungan rumah (*Home Visit*) memecahkan segala persoalan yang timbul dalam pembelajaran secara virtual atau online dan (*School visit*) siswa mengunjungi sekolah setiap sepekan sekali, (2) strategi inovasi kepala sekolah dalam mengefektifkan pembelajaran di masa pandemic covid-19 berupa, melakukan pengembangan kurikulum dengan memilih dan memilih kompetensi dasar yang esensialnya wajib didapat oleh anak, pengembangan perangkat pembelajaran dilakukan dengan memadukan teknologi sebagai media penghubung dalam pembelajaran, pengembangan teknologi informasi dalam pembelajaran dilakukan melalui pemberian pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, (3) dampak inovasi kepala sekolah dalam mengefektifkan pembelajaran di masa pandemic covid-19, memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran secara online dan meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** inovasi; kepala sekolah; pandemic covid-19

### ABSTRACT

*The present study aims to describe: (1) the school principal's innovation program to streamline the learning during the covid-19 pandemic at MI Terpadu (Integrated Islamic School) Al Ishlah Gorontalo, (2) the school principal's innovation strategy to streamline the learning during the covid-19 pandemic at MI Terpadu (Integrated Islamic School) Al Ishlah Gorontalo, (3) the impact of the school principal's innovation to streamline the learning during the covid-19 pandemic at MI Terpadu (Integrated Islamic School) Al Ishlah Gorontalo. It employs a qualitative approach with a case study design where the data collection techniques are carried out through interviews, observation, and documentation. At the same time, the data analysis applies an interactive model consisting of data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings depict that (1) the school principal's innovation program to streamline the learning during the covid-19 pandemic are Home-Based Interactive Education Program (PIBER) using zoom and learning videos as learning media, Home Visit program to tackle the whole problems that arise in virtual or online learning and School Visit program in which students visit the school once a week, (2) the school principal's innovation strategies in streamlining the learning during the covid-19 pandemic are in the form of developing curriculum by selecting and sorting out*

### Sejarah Artikel:

Diterima: Maret 2022

Disetujui: Mei 2022

Dipublikasi: Juni 2022

*basic competencies that are essential to be obtained by students; developing the learning devices that is carried out by integrating technology as a medium in learning, developing information technology in learning that is done by providing training to enhance the ability of teachers to use technology as a learning medium, (3) the impact of school principal's innovation in streamlining learning during the covid-19 pandemic is in the form of positive impact, namely providing new experiences for students in participating in online learning and improving teachers ability to use information technology in learning.*

**Keywords:** *innovation, school principal, covid-19 pandemic*

© 2022 Intan Abdul Rajak, Besse Marhawati, Sri Wahyuni S. Husain

Under The License CC-BY SA 4.0

## **PENDAHULUAN**

Inovasi dimaknai sebagai suatu ide, gagasan, praktik atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Inovasi pada hakikatnya merupakan hasil pemikiran yang cenderung bercirikan pada hal baru, dapat berupa praktik-praktik tertentu atau berupa produk dari hasil olah pikir dan olah teknologi yang diterapkan melalui tahapan tertentu, yang dimaksudkan untuk memecahkan persoalan yang timbul dan memperbaiki suatu keadaan tertentu ataupun proses tertentu yang terjadi di masyarakat. Tugas inovasi pendidikan yang utama adalah untuk memecahkan permasalahan yang dijumpai dalam dunia pendidikan dengan cara *inovatif*, Inovasi atau pembaharuan pendidikan juga merupakan tanggapan baru terhadap masalah kependidikan yang dihadapi. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan kepala sekolah sebagai inovator pendidikan di sekolah, bertanggung jawab untuk keberhasilan dari suatu lembaga pendidikan secara keseluruhan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah untuk memastikan semua tenaga pendidik atau guru menjalankan tugasnya dengan baik di masa pandemi *covid-19*. Untuk itu Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Kebijakan belajar dari rumah yang ditempuh Kemendikbud sebagai langkah memprioritaskan keselamatan warga sekolah dari terpapar wabah *covid-19*, berdampak pada pembelajaran yang tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka langsung di sekolah. Tidak ada pilihan lain selain melaksanakan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh merupakan pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan peserta didik. Di masa pandemi sekolah menghadapi tantangan besar. Model pembelajaran yang akan diambil pun harus mengacu pada

karakteristik sekolah masing-masing, terutama peserta didik. Sekolah dapat menerapkan pembelajaran jarak jauh yang paling sesuai dengan konteks dimana sekolahnya berada, dengan menggunakan daring, luring atau kombinasi keduanya atau dengan cara-cara yang lain yang relevan. Pembelajaran jarak jauh telah menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Aspek penting dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran jarak jauh harus ditingkatkan diantaranya dengan program pelatihan guru-guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus tunggal (*single case study*). Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan pengamat non partisipan yang akan mengamati program kegiatan, pembiasaan warga sekolah dan lain-lain yang akan dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini yakni: (1) kepala sekolah; (2) wakil kepala sekolah bagian kurikulum; (3) wali kelas satu; (4) guru kelas 2 T2Q; (5) wali kelas enam; (6) wali kelas tiga; (7) wali kelas dua; (8) orang tua siswa. Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data ini menggunakan: (1) wawancara; (2) observasi; dan (3) dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni: (1) Kondensasi Data (*Data Condensation*); (2) Penyajian Data (*Data Display*); dan (3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusions*).

## **HASIL PENELITIAN**

### **Program Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Terpadu Al Ishlah Gorontalo**

#### **1. PIBER (Pendidikan Interaktif Berbasis Rumah)**

PIBER atau Pendidikan Interaktif Berbasis Rumah merupakan salah satu inovasi kepala Madrasah Al Ishlah Gorontalo untuk mengefektifkan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pendidikan Interaktif Berbasis Rumah atau PIBER yang desain pembelajarannya dilaksanakan di rumah. Laptop dan handphone sebagai alat utama selama proses pembelajaran agar mempermudah guru memberikan materi dan intruksi-intruksi terkait dengan proses pembelajaran, selain itu dibutuhkan koneksi internet untuk mengakses dan menyampaikan materi yang akan diajarkan.

Berbagai teknologi informasi yang digunakan oleh MI Terpadu Al Ishlah sebagai media pembelajaran diantaranya dengan menggunakan *e-learning*, *google classroom*, *zoom*, video pembelajaran, *WhatsApp*. Sebelum melaksanakan program ini kepala Madrasah Al

Ishlah Gorontalo terlebih dahulu menyiapkan segala sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran mulai dari kesiapan guru dalam proses pembelajaran dengan memastikan pulsa dan data guru ada sebelum memulai proses pembelajaran, penggunaan *zoom* sebagai media pembelajaran tidak terbatas waktu atau unlimited dan kerja sama orang tua agar program ini dapat berjalan.

## 2. *Home Visit*

program *Home Visit* yang dilakukan oleh Mi Terpadu Al Ishlah merupakan salah satu upaya untuk mengefektifkan pembelajaran di masa pandemi *covid-19*. Tujuan dari *home visit* ini untuk membantu guru memperoleh berbagai data yang diperlukan, membantu siswa dalam memahami lingkungan atau pemecahan masalah yang dialami siswa saat belajar dari rumah seperti, tidak memiliki respon saat guru akan melaksanakan pembelajaran daring, tidak memasukan tugas yang telah diberikan. Dengan adanya kunjungan rumah atau *home visit* guru juga dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pembelajaran yang tidak dipahami. Dalam pelaksanaan *home visit* guru dibekali arahan-arahan dari kepala sekolah mengenai apa saja yang harus dilakukan, dan bagaimana berinteraksi dengan orang-orang yang berada di lingkungan peserta didik yang tentu berbeda dengan lingkungan sekolah.

## 3. *School Visit*

*School visit* merupakan program dimana siswa dapat mengunjungi sekolah sepekan sekali dengan tujuan agar siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran dapat memperoleh bimbingan dari guru sekolah dengan memberikan pemahaman terkait masalah yang dialami siswa, namun tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Akan tetapi kebijakan pendidikan di masa pandemi *covid-19* tidak berubah, kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat tetap menjadi prioritas utama. Selain itu orang tua memiliki peran dalam memberikan izin penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di sekolah. Sebelum program ini dilaksanakan, pihak Madrasah Terpadu Al Ishlah terlebih dahulu melakukan penyemprotan disinfektan di setiap ruang kelas dan lingkungan madrasah kemudian mempersiapkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan *School visit*, berupa tersedianya tempat cuci tangan bagi siswa dan guru, guru dan siswa diwajibkan menggunakan masker selama berada di lingkungan sekolah, sebelum memasuki area sekolah akan dilakukan pengecekan suhu tubuh dengan menggunakan *Thermo Gun*. Posisi duduk siswa di kelas maupun di luar ruangan diatur dengan jarak yang sesuai dengan aturan protokol kesehatan.

## **Strategi Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Di MI Terpadu Al Ishlah Gorontalo**

### **1. Pengembangan Kurikulum**

Strategi yang digunakan oleh madrasah agar pembelajaran dapat berjalan efektif yang pertama menggunakan kurikulum darurat yang sesuai dengan arahan pemerintah. Penerapan dari kurikulum darurat dapat dilakukan dengan pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa dapat berfokus pada kompetensi dasar yang esensinya wajib didapat oleh anak.

### **2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran meliputi, RPP yang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah, Silabus, Program Tahunan, dan Program Semester, serta media maupun metode pembelajaran. Dengan melihat kondisi saat ini kepala madrasah Mi Terpadu Al Ishlah memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tatap muka secara virtual yang pelaksanaannya dilakukan sepekan sekali sisanya dengan mengirimkan video pembelajaran yang ditambah dengan pelaksanaan praktek pembelajaran yang menggunakan alat dan bahan yang mudah dijangkau di dalam rumah.

### **3. Pengembangan IT**

MI Terpadu Al Ishlah berusaha untuk meningkatkan kemampuan guru dalam bidang IT dengan mengadakan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan penggunaan *E-learning*, pelatihan *microsoft office 365* mulai dari membuat Forms atau bagaimana menilai hasil kerja siswa, membuat soal-soal semester. Pelatihan pembelajaran melalui *zoom*, pelatihan agar anak-anak tidak bosan dalam pembelajaran dengan menyisipkan game-games melalui *quizizz* dan *k-hoot*. Dengan adanya kegiatan pelatihan diharapkan guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa.

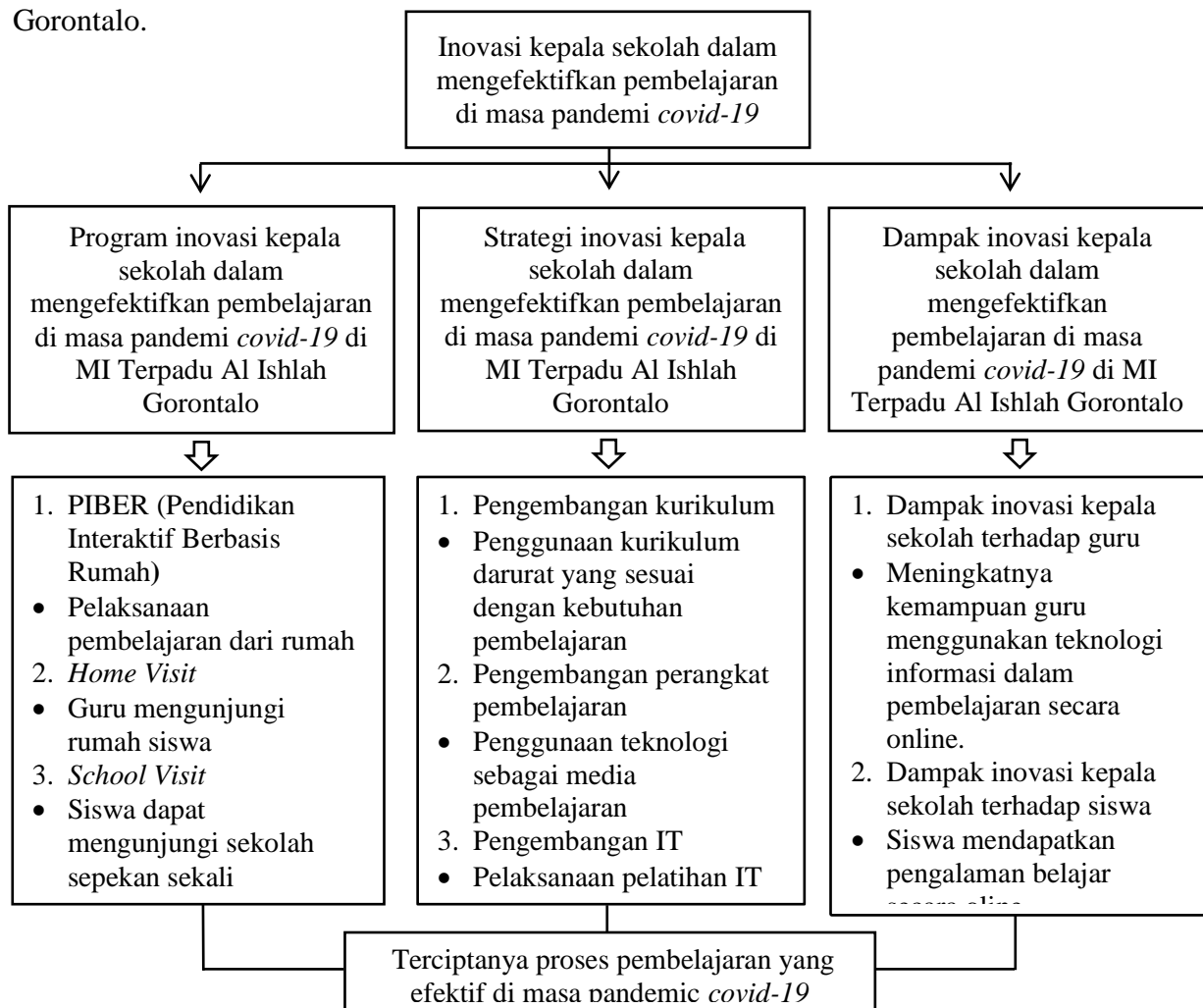
## **Dampak Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Di MI Terpadu Al Ishlah Gorontalo**

### **1. Dampak Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Guru**

Adanya inovasi yang dilakukan Kepala Madrasah Al Ishlah Gorontalo kemampuan guru dalam menggunakan teknologi semakin meningkat hal itu dilihat dari bagaimana cara guru mengelola media pembelajaran yang semakin kreatif dengan menyisipkan games-games yang menarik di sela-sela pembelajaran melalui *quizizz* dan *k-hoot*.

## 2. Dampak Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa

Dampak inovasi kepala sekolah dalam mengefektifkan pembelajaran di masa pandemi covid-19 terhadap siswa yakni adanya perubahan dalam proses pembelajaran siswa yang tentu berbeda dengan pembelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas yang biasanya berinteraksi secara tatap muka dengan guru dan siswa lainya kini dilakukan secara online yang terhubung dengan jaringan sehingga memberikan pengalaman baru bagi siswa. Berikut diagram konteks secara keseluruhan tentang inovasi kepala sekolah dalam mengefektifkan pembelajaran di masa pandemic covid-19 di MI Terpadu Al Ishlah Gorontalo.



**Gambar 4. Diagram Konteks Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Di MI Terpadu Al Ishlah Gorontalo**

## PEMBAHASAN



**Program Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Di MI Terpadu Al Ishlah Gorontalo****1. PIBER (Pendidikan Interaktif Berbasis Rumah)**

Dengan adanya pandemi *Covid-19* menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak bisa dilaksanakan seperti biasanya atau tidak bisa belajar secara tatap muka. Kegiatan pembelajaran secara langsung (tatap muka) tersebut digantikan dengan proses pembelajaran jarak jauh. Dalam menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh salah satu metode pembelajaran yang bisa menjadi alternatif adalah metode belajar secara daring (dalam jaringan) atau belajar secara online. Untuk mengefektifkan pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* Kepala Madrasah Al Ishlah Gorontalo melakukan inovasi dalam pembelajaran salah satunya yaitu program pendidikan interaktif berbasis rumah atau PIBER. Piber ini merupakan perpaduan antara pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan di sekolah namun karena adanya pandemi maka dilaksanakan di rumah, desain dari program ini yaitu pembelajarannya dilakukan sepekan sekali melalui *zoom* dan *google meet*.

Hal diatas sejalan dengan Anugraha, (2020: 283) mengemukakan berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa belajar di rumah. Pemerintah menyediakan berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dan digunakan oleh guru dan siswa. Arsyad (2011: 4) media pembelajaran *online* atau sering disebut dengan *e-learning* merupakan media penunjang pendidikan dan bukan sebagai media pengganti pendidikan. Prosesnya *e-learning* sebagai media distance learning menciptakan paradigma baru, yakni peran guru yang lebih bersifat “fasilitator” dan siswa sebagai “peserta aktif” dalam proses belajar-mengajar.

Karena itu, guru dituntut untuk menciptakan teknik mengajar yang baik, menyajikan bahan ajar yang menarik, sementara siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Pembelajaran online atau *e-learning* adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. *E-learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya (Hanum, 2013: 92). Pemanfaatan sistem pembelajaran online merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan memudahkan siswa mengakses materi pembelajaran.

**2. Home Visit**

Kegiatan *home visit* dilakukan sebagai sarana perbantuan pembelajaran yang tidak boleh dilakukan di sekolah. *Home visit* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*. Madrasah Al Ishlah Gorontalo mengadakan *home visit* dengan tujuan agar anak-anak yang tidak mengikuti pembelajaran daring, tidak memasukan tugas-tugas yang diberikan dapat segera dimasukan, melalui kunjungan rumah juga guru dapat memberikan pemahaman mengenai pembelajaran yang tidak dipahami.

Rachman (2020: 483), tempat yang dijadikan lingkungan belajar pada umumnya adalah ruang kelas yang didesain dengan baik agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan optimal. Namun pada masa pandemi, pembelajaran di kelas tidak dapat dilakukan seperti biasanya dan harus dilakukan dari rumah. Adapun sebagai upaya mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran di rumah guru melakukan metode pembelajaran *home visit* dengan cara melakukan kunjungan kerumah kelompok siswa seminggu sekali secara bergantian pada setiap kelompok belajar. Kegiatan *home visit* dilakukan guru sebagai usaha agar pembelajaran tetap dapat berjalan dan berlangsung dengan keterbatasan aktivitas belajar di sekolah agar guru selalu dapat pengembangan potensi, minat, dan bakat peserta didik dimanapun dia berada walaupun berada dirumah.

Candra, (2021: 3) Pelaksanaan *home visit* dapat menjadi proses pembelajaran di masa pandemi untuk memantau perkembangan anak di rumah, sehingga dapat mewujudkan aktivitas anak dan peran bimbingan orang tua saat belajar di rumah. Pada hakikatnya kegiatan *home visit* ini adalah salah satu usaha menciptakan suasana pendidikan yang kondusif, harmonis antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik.

### 3. *School Visit*

Salah satu upaya yang dilakukan oleh MI Terpadu Al Ishlah Gorontalo agar peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran tatap muka secara virtual maka Kepala Madrasah Al Ishlah Gorontalo melakukan inovasi *School Visit* atau kunjungan ke sekolah dengan tujuan memberikan pelayanan kepada siswa yang kesulitan dalam pembelajaran dengan memberikan waktu khusus untuk berkonsultasi dengan guru-guru namun tetap mematuhi protokol kesehatan.

Sejalan dengan di atas Limbong & Tambunan dkk, (2021: 39) Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu solusi bagi siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran online. Pembelajaran tatap muka pada masa pandemi sekarang menuai kontroversi dari



berbagai kalangan masyarakat. Sebagian besar orang tua siswa dan guru menginginkan pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka, sesuai dengan surat edaran empat menteri bahwa pembelajaran tatap muka dapat dilakukan di daerah zona hijau dengan menggunakan metode tatap muka terbatas dimana siswa dibagi sesi sehingga jumlah dalam kelas berkurang dan waktu yang digunakan dipersingkat dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan semua warga satuan pendidikan.

Pembelajaran tatap muka di kondisi pandemic *covid-19* dapat dilakukan dengan perencanaan yang matang yang dimulai dari melakukan persiapan pelaksanaan pembelajaran. Kesiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah harus memperhatikan dari segi internal dan eksternal. Persiapan dari segi internal berupa dukungan dari orang tua dan guru sedangkan persiapan dari segi eksternal khususnya bagi sekolah seperti fasilitas sekolah yang harus sesuai dengan ketentuan protokol kesehatan, peraturan terbaru bagi warga sekolah terkait pembelajaran tatap muka, dan penyiapan tim satgas *Covid-19* sekolah jika dibutuhkan (Sari & Alfansuri dkk, 2021: 348).

### **Strategi Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Di MI Terpadu Al Ishlah Gorontalo**

#### **1. Pengembangan Kurikulum**

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan, Kurikulum menjadi komponen penting dalam pendidikan, karena mengatur semua proses pendidikan mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Mi Terpadu Al Ishlah menggunakan kurikulum darurat sebagai salah satu pilihan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ), dengan menyederhanakan kompetensi dasar. Penyederhanaan ini dilakukan dengan mengurangi kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa dapat berfokus pada kompetensi esensial yang wajib didapatkan oleh anak.

Kurikulum darurat merupakan rancangan kurikulum dengan menyederhanakan kurikulum Nasional yang diperkirakan dapat memenuhi hak pendidikan dalam situasi pandemi *Covid-19*. Penyederhanaan tersebut terletak pada pengurangan kompetensi dasar bagi setiap mata pelajaran. Untuk mendukung keefektifan kurikulum tersebut, pemerintah telah menyiapkan modul dan asesmen untuk menjadi acuan pembelajaran pada jenjang tertentu. hal ini dilakukan untuk mencapai keefektifan pembelajaran tanpa merasa terburu-buru untuk mengejar target kurikulum nasional. Sehingga peserta didik diharapkan paham dan menjadikanya wawasan sekaligus syarat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang

lebih tinggi. Kebijakan Kurikulum Darurat tersebut dirancang oleh pemerintah untuk digunakan sebagai opsi kurikulum bagi sekolah. Di mana pemerintah memberikan tiga opsi, yaitu tetap memakai Kurikulum Nasional, memakai Kurikulum Darurat, atau memakai kurikulum yang telah disederhanakan secara mandiri oleh sekolah (Sanjaya & Rastini, 2020: 164).

Syafaruddin (dalam Megandasari, 2021: 6) Kurikulum menguraikan secara berencana bagaimana dan apa saja yang harus terjadi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidikan dan peserta didik. Selain itu, fungsi dari kurikulum itu sendiri salah satunya adalah sebagai jantung dari proses pendidikan di sekolah demi mengoptimalkan potensi peserta didik. Fajri, (2019: 36) dalam kurikulum terdapat proses pengembangan yang secara umum terdiri dari perencanaan, implementasi dan evaluasi, proses pengembangan ini bertujuan untuk menciptakan kurikulum yang efektif.

## 2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Mi Terpadu Al Ishlah Gorontalo perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak jauh berbeda dengan sebelum adanya pandemic yaitu menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Tahunan, dan Program Semester, serta media maupun metode pembelajaran, hanya saja karena adanya pandemic maka teknologi sangat dibutuhkan dalam proses penerapan perangkat pembelajaran yang dimuat melalui *power point* selain itu dalam pembuatan perangkat pembelajaran dibutuhkan kreativitas guru agar dapat menyediakan segala alat ataupun perlengkapan pembelajaran yang lebih menarik terlebih pada saat pembelajaran tatap muka secara virtual, dibutuhkan kreativitas dalam mengelola dan memanfaatkan media maupun model pembelajaran.

Hidayatillah & Jamilah dkk, (2021: 4) agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, diperlukan adanya perencanaan proses pembelajaran yang baik. Diawali dari melakukan pendekatan terhadap lingkungan belajar serta karakteristik peserta didik, menentukan strategi pembelajaran yang kemudian dapat dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hingga pada kegiatan pelaksanaan evaluasi.

Sagala, ( 2017: 148) sebelum melaksanakan pembelajaran tatap muka dikelas guru terlebih dahulu merencanakan model dan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif yang akan dilakukan, merencanakan berarti mempersiapkan perangkat pembelajaran dimulai

dengan mendesain silabus mata pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didalamnya mengatur skenario pembelajaran dengan menggunakan model, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran, sehingga pengetahuan dan keterampilan siswanya terus-menerus meningkat.

### 3. Pengembangan IT

Perkembangan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) membawa pengaruh yang signifikan terhadap pergeseran paradigma pembelajaran di sekolah. Seiring dengan kemajuan TIK, suka atau tidak, guru dituntut untuk menguasai dan memanfaatkan TIK dalam membelajarkan peserta didiknya. Dalam mendukung terlaksananya pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh, Mi Terpadu Al Ishlah Gorontalo menyelenggarakan dan mengikuti pelatihan-pelatihan guna untuk meningkatkan kompetensi pendidik dalam penggunaan teknologi informasi. Pelatihan-pelatihan yang diikuti mulai dari pelatihan menggunakan Microsoft Office 365, pelatihan penggunaan Form atau pelatihan bagaimana menilai hasil kerja siswa, dan membuat soal-soal semester yang diselenggarakan oleh pihak lembaga penjaminan mutu pendidikan. Dan pelatihan yang diadakan oleh pihak madrasah berupa pelatihan penggunaan zoom, quizizz dan k-hoot.

Sinsuw, (2017: 106) dengan adanya peranan teknologi dalam pembelajaran, pemanfaatan media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran dengan pemanfaatan media yang lebih atraktif sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk berkreasi dan mandiri sesuai dengan minat, bakat dan perkembangan psikologis peserta didik.

Oleh karena itu, guru harus mengembangkan potensi dirinya secara bertahap agar memiliki kompetensi TIK, baik melalui pendidikan dan pelatihan, diklat berjenjang oleh lembaga yang berkompeten, maupun melalui belajar sambil praktek, atau belajar sendiri melalui berbagai sumber belajar yang ada. Berbagai lembaga pemerintah dan swasta yang berkiprah di bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan TIK untuk pendidikan/ pembelajaran telah melakukan pelatihan yang bertujuan untuk peningkatan pengetahuan dan kemampuan TIK guru. Beberapa di antara lembaga ini ialah Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (Pustekkom), Badan Penelitian dan

Pengembangan Pendidikan dan kebudayaan (Balitbang), Dinas Pendidikan, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK), Intel dan PT. Telkom (Rivalina, 2014: 166).

### **Dampak Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Di MI Terpadu Al Ishlah Gorontalo**

#### **1. Dampak Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Guru**

Saat ini dunia pendidikan tidak lepas dari teknologi informasi, dunia pendidikan erat kaitannya dengan informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, akses yang mudah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan menjadi sangat penting. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi oleh guru dalam pembelajaran sangatlah penting. Kemajuan tersebut harus diikuti dengan pengembangan sumber daya tenaga pendidik. Untuk menunjang pengembangan tersebut, dibutuhkan juga fasilitas atau sarana yang berhubungan dengan teknologi, informasi dan komunikasi. Dengan adanya pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak Madrasah Al Ishlah Gorontalo kemampuan guru dalam menggunakan IT semakin meningkat, hal itu dilihat dari kemampuan guru dalam menggunakan *zoom*, *Quizizz*, menggunakan *Kahoot*, dan *office 365*.

Mugara (dalam Aka, 2017: 30) penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi kini menjadi bagian dari tuntutan kompetensi guru, baik guna mendukung pelaksanaan tugasnya (menyusun perencanaan, penyajian pembelajaran evaluasi dan analisis hasil evaluasi) maupun sebagai sarana untuk mencari dan mengunduh sumber-sumber belajar. Agar TIK terus digunakan oleh guru maka manfaat pelatihan harus sesuai dengan kebutuhan untuk mengatasi permasalahan sehari-hari, karena kalau tidak maka keterampilan teknis yang dimiliki akan mudah terlupakan. Andriani & Andriany dkk, (2021: 4) untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi tentunya pihak pemerintah harus ikut adil dan berkontribusi dalam mengatasi permasalahan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada guru.

#### **2. Dampak Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa**

Pembelajaran jarak jauh di masa pandemic *covid-19* memberikan pengaruh besar dalam dunia pendidikan, dampak inovasi kepala sekolah terhadap siswa yakni siswa dapat memperoleh ilmu dan pengalaman baru bagaimana belajar secara online atau pembelajaran

jarak jauh. Dewi (dalam Rosali, 2020: 23) pembelajaran *online* merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.

Penerapan pembelajaran secara online atau dalam jaringan (daring) di masa pandemic *covid-19* telah banyak memberikan dampak positif maupun negatif, dari sisi positif sistem ini telah memicu percepatan transformasi pendidikan yang berbasis teknologi. Guru dan siswa menjadi lebih akrab dan melek teknologi. Proses belajar mengajar dilakukan secara maksimal karena tidak terikat ruang dan waktu. Namun disisi lain, sistem ini juga memberi dampak negatif khususnya bagi siswa yang menjadi kurang bersosialisasi baik sesama siswa maupun lingkungannya. Mereka harus menghabiskan waktunya dirumah dan tidak bisa kemana-mana karena pemberlakuan social dan *physical distancing* guna membantu pemerintah dalam memutus rantai penyebaran virus *corona* (Syamsudin, 2021: 46).

Dalam pembelajaran daring, guru sering memberikan tugas kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Tetapi ada kalanya siswa merasa malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena siswa merasa minimnya pemantauan guru dalam proses pembelajaran daring ini. Orang tua selaku pengawas siswa belajar daring terkadang kewalahan dalam menghadapi sikap anaknya yang enggan mengerjakan tugas yang seharusnya ia kerjakan pada hari itu. Sikap tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru setiap harinya diuji dalam pembelajaran daring ini. Pembelajaran daring ini tentunya memiliki pengaruh terhadap karakter tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran ada siswa yang bertanggung jawab dengan tugas-tugasnya dengan mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru dan ada pula yang acuh terhadap tugas yang diberikan oleh guru (Nugraha & Nurani, 2021: 4038).

## **SIMPULAN**

1. Program inovasi kepala sekolah dalam mengefektifkan pembelajaran di masa pandemic *covid-19* di Mi Terpadu Al Ishlah Gorontalo mempermudah dalam proses pembelajaran, dengan memanfaatkan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh. Adanya program Pendidikan Interaktif Berbasis Rumah atau yang disebut PIBER yang menggunakan teknologi bisa menghubungkan siswa dengan guru melalui *e-learning*, *vidio call*, *google class room*, *google form*, dan *zoom*. Pelaksanaan

pembelajaran juga dapat dilakukan dirumah siswa (*home visit*), guru dapat mengunjungi siswa dengan tujuan agar guru dapat memecahkan segala permasalahan siswa yang timbul selama mengikuti pembelajaran tatap muka secara virtual seperti siswa tidak memasukan tugas-tugas dan guru juga memberikan pemahaman mengenai pembelajaran yang kurang dipahami siswa. Siswa juga dapat mengunjungi sekolah (*school visit*) sepekan sekali namun tetap mematuhi protocol kesehatan dan harus memiliki izin dari orang tua.

2. Strategi inovasi kepala sekolah dalam mengefektifkan pembelajaran di masa pandemi *covid-19* di MI Terpadu Al Ishlah Gorontalo dilakukan agar pencapaian target pembelajaran dapat terpenuhi hal itu dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum, perangkat pembelajaran dan pengembangan teknologi informasi yang dapat mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemic *covid-19*.
3. Dampak inovasi kepala sekolah dalam mengefektifkan pembelajaran di masa pandemi *covid-19* di MI Terpadu Al Ishlah Gorontalo memberikan dorongan terhadap sekolah untuk meningkatkan semangat peserta didik dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran di masa pandemic *covid-19*.

## REFERENSI

- Anugraha, A. 2020. Hambatan Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemic *Covid-19* Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. 10(3), 282-289.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Andrian, R. Andriany, D.A dan Lailla, S.K. 2010. Meningkatkan Kualitas Guru Dalam Menguasai TIK Melalui Program Microsoft In Learning (Pil) Dan Aplikasi Moodle. *Jurnal Pendidikan*. 1(1), 1-6.
- Fajri, K.N. 2019. Proses Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*. 1(2), 35-48.
- Hanum, N.S. 2013. Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 3(1), 90-102.
- Hidayatillah, Y. Jamilah. dan Indraswari, N.F. Dkk. 2021. *Metode Pembelajaran Guru Dan Dosen Kreatif*. Jawa Timur: CV Global Aksara Press.



- Limbong, O.P. Tambunan, W. dan Limbong, M. 2021. Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di SMK Negeri 2 Toraja Utara Pada Masa Pandemic. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 10(1), 38-45.
- Megandasari. 2021. Adaptasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Inovasi Kurikulum*. 18(1), 1-9.
- Nugraha, F. dan Riga, Z.N. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(5), 4037 – 4044.
- Racman, S.A. 2020. Pentingnya Penyediaan Lingkungan Yang Kondusif Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kunjungan Belajar Dimasa New Normal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 6(3), 480-487.
- Rivalinan, R. 2014. Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*. 18(2), 165-176.
- Rosali, E.S. 2020. Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (Geosee)*. 1(1), 21-30.
- Sari, D.N. Alfansuri, F.N. dan Aini, R.Q. Dkk. 2021. Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring. *Journal Of Multidisciplinary Studies*. 5 (2), 345-362.
- Sagala, S. 2017. *Human Capital (Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas)*. Depok: Kencana.
- Sinsuw, A.A. dan Alwin, M.S. 2017. Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru SMP. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*. 6(3), 105-110.
- Suhendro, E. 2020. Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. 5(3), 133-140.
- Syamsudin. 2021. Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Inpres 1 Tatura Kota Palu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. 4(1), 45-50.